

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tembakau yang cukup besar. Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditi dari jenis tanaman semusim perkebunan. Peran tembakau bagi masyarakat cukup besar, hal ini karena aktivitas produksi dan pemasarannya melibatkan sejumlah penduduk. Produk tembakau yang utama diperdagangkan adalah daun tembakau dan rokok. Tembakau dan rokok merupakan produk bernilai tinggi, sehingga bagi beberapa negara termasuk Indonesia cukup memberikan pengaruh pada perekonomian nasional, yaitu sebagai salah satu sumber devisa, sumber penerimaan pemerintah dan pajak (cukai), sumber pendapatan petani dan lapangan kerja masyarakat (usaha tani dan pengolahan rokok) (Departemen Perindustrian, 2009).

Tembakau di Indonesia terbagi ke dalam beberapa jenis, yang masing-masing memiliki sifat-sifat spesifik. Salah satu jenis tembakau yang sering dibudidayakan khususnya di daerah Jember adalah jenis tembakau bawah naungan (TBN). Tembakau jenis ini nantinya dapat diolah dan dimanfaatkan menjadi cerutu. Harga jual tembakau sangat tergantung pada kualitas tembakau dan permintaan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tembakau sendiri perlu dilakukan penanganan yang khusus.

Secara geografis, iklim di Indonesia sangat berpotensi untuk menghasilkan tembakau unggulan khususnya di kota Jember, Jawa Timur. PT. Perkebunan Nusantara X Kertosari Jember merupakan salah satu anak perusahaan Perkebunan Nusantara X yang bergerak dalam industri tembakau. PT. Perkebunan Nusantara X Kertosari merupakan salah satu unit agroindustri yang memiliki berbagai aspek kegiatan produksi hasil pertanian mulai dari pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemanenan, pengangkutan, pengolahan, pengemasan dan pemasaran. Proses fermentasi merupakan salah satu proses penting dalam pengolahan tembakau.

Proses sortasi nantinya akan menemukan warna dari tembakau. Berdasarkan hal tersebut laporan ini akan membahas mengenai proses pengebalan tembakau.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari dilaksanakannya Kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan jenjang pendidikan Diploma 3 Program Studi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.
2. Menerapkan dan memahami ilmu-ilmu yang didapat selama perkuliahan pada kenyataan di lapang.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
4. Mengetahui secara umum proses pengebalan Tembakau di PTPN X Kertosari Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang yang dilakukan di PTPN Kertosari sebagai berikut :

1. Mempelajari dan mengetahui proses perawatan dan perbaikan traktor tangan mini di PTPN X Kertosari, Jember.
2. Mengetahui proses pengolahan tembakau hingga siap kirim.
3. Memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa yang menempuh kuliah.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang yang dilakukan di PTPN Kertosari sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi magang :
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 2. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan pada jam kerja selama 85 hari terhitung sejak tanggal 5 Oktober – 22 Desember 2020. Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN X Kebun Kertosari Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada laporan magang ini meliputi:

- a. Wawancara

Metode ini dilaksanakan dengan mewawancarai langsung kepada karyawan dan pekerja PTPN X Kebun Kertosari Jember. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai perusahaan dan proses perawatan perbaikan traktor.

b. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengamati dan ikut serta saat proses perawatan dan perbaikan traktor.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mencatat atau mengambil gambar.

d. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan pengumpulan beberapa pustaka dan literatur yang berkaitan dengan perawatan dan perbaikan traktor tangan mini.